

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Sepakbola mengalami banyak perkembangan mulai dari perubahan peraturan permainan sampai menggunakan teknologi canggih. Termasuk tata cara bermain. Sepakbola bisa terlihat indah bisa pula terlihat monoton, kini sepak bola merupakan olahraga yang paling banyak digemari masyarakat. Karena pada zaman sekarang, sepakbola terlihat indah dengan menggunakan berbagai taktik-taktik dan tata cara bermain. Berbeda dengan zaman dahulu. Sepakbola zaman dahulu mereka memperlihatkan tentang siapa yang terkuat dan cepat itu akan menguasai dan memenangkan pertandingan.

Dari masa ke masa sepakbola mengalami perkembangan dari segi keilmuan, teknologi, taktik dan strategi juga gaya bermain yang di terapkan oleh berbagai tim dunia. Dari segi ilmu dan teknologi, sepakbola berkembang sangat pesat.

Permainan sepakbola makin hari kian menarik, setiap tim dengan pelatihnya masing-masing berlomba-lomba untuk menjadi tim yang terbaik dan selalu ingin menang disetiap kompetisi. Di samping meraih kemenangan

sebagai wujud prestasi, tim juga dituntut untuk menyajikan sepakbola atraktif dan menghibur.

Keindahan dan kemenangan bak dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Pecinta sepakbola benci kekalahan, tetapi di sisi lain mereka juga tak pernah menyukai tim yang bermain membosankan. Kemenangan plus sepakbola indah merupakan harga mati. Demi mewujudkan permainan yang indah, para pemain sepak bola diharapkan memiliki keterampilan dasar yang memadai. Dari segi *passing* bola, *control* bola dan *dribbling* bola. Agar tercipta permainan yang indah dan menawan. Sehingga tim yang mempunyai keterampilan sepak bola di atas rata-rata akan piula menguasai jalannya pertandingan ketika menguasai bola.

Kemampuan aktivitas keterampilan dasar kadang dia anggap sepele oleh beberapa kalangan atau pelaku sepak bola itu sendiri. Padahal itu merupakan bekal di lapangan dalam menunjang aktivitas bermain sepakbola. maka di butuhkan latihan yang serius untuk mendapatkan hasil latihan maksimal keterampilan dasar sepak bola.

Sepakbola selalu berevolusi, dari segi taktik hingga cara bermain, maka untuk menunjang itu semua tidak terlepas dari aktivitas keterampilan dasar. Yang mana keterampilan dasar lah yang menentukan bagus atau tidaknya seorang pemain dalam menjalani taktik atau cara bermain tersebut. Jika kita mempunyai *passing*, *control* dan *dribbling* yang bagus dan ditambah fisik yang prima pastinya kita akan mudah dalam menjalani taktik dari pelatih.

Tantangan para pelaku sepakbola untuk menjawab antitesa terhadap keterampilan dasar bermain sepak bola mungkin sudah terjawab di Benua Eropa. Dengan melihat dari layar kaca atau secara langsung pastinya kita mengetahui bahwa para pesepak bola yang bermain di Benua Eropa sudah memiliki kemampuan aktivitas keterampilan dasar di atas rata-rata. Dari segi keterampilan dasar manapun pastinya kita sudah tertinggal.

Di Indonesia sepak bola dapat dikatakan cukup keras. Dari liga amatir sampai liga kasta tertinggi di Indonesia. Banyak terjadi baku hantam ketika pertandingan berlangsung. Cukup miris dan sedih melihat peristiwa-peristiwa itu. Itu memperlihatkan mental pelaku sepak bola di tanah air masih cukup buruk. Di tambah aktifitas keterampilan dasar mereka yang terbilang biasa-biasa saja. Maka ketika mereka atau para pelaku sepakbola Indonesia melakukan kesalahan *control*, *passing* dan *dribbling* mereka seperti kehilangan segalanya yang akhirnya mereka menjadikan lawannya sebagai bahan baku hantam. Seharusnya tidak seperti itu, ketika kita mempunyai mental yang bagus. dan tentunya di tambah dengan keterampilan dasar sepak bola yang memadai. Pastinya kita tenang dalam menguasai bola.

Aktivitas seperti *passing*, *control* dan *dribbling* dalam sepakbola harus dilatih sejak usia dini dengan baik dan benar agar anak bisa bermain secara efektif dan efisien. Karena Di dalam sepakbola ada dua strategi yaitu menyerang dan bertahan. Kedua strategi tersebut sangat penting untuk para pemain pahami saat berada di lapangan. Menyerang adalah tujuan utama

dalam sepakbola untuk mencetak gol dan menggapai kemenangan. Kemudian bertahan adalah hal yang sangat penting juga, agar lawan tidak bisa menembus barisan pertahanan tim dan tidak bisa mencetak gol. Namun ini tergantung dari strategi seorang pelatih. Karena banyak juga pelatih yang mementingkan pertahanan dan mengandalkan serangan balik.

Strategi bertahan sama baiknya dengan strategi menyerang. Ini tergantung dari materi pemain dan instruksi yang diberikan pelatih. Dalam sepakbola banyak terjadi kesalahan aktivitas keterampilan dasar ketika bertahan yang berakibat gol. Contoh kesalahan *passing* di area pertahanan sendiri. Lalu kesalahan *control*, kemudian kesalahan *dribbling* yang direbut oleh lawan di area pertahanan sendiri. Oleh karena itu penting sekali para pelaku sepak bola mempunyai keterampilan dasar yang baik dan memadai. Karena aktivitas-aktivitas seperti *passing*, *control* dan *dribbling* merupakan aktifitas yang paling sering terjadi di lapangan.

Dari keterangan di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa untuk menunjang permainan sepakbola yang bagus dan baik, haruslah para pemain memiliki aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* yang di atas rata-rata untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan kecil di dalam lapangan. Karena aktivitas seperti *passing*, *control* dan *dribbling* lah yang akan selalu terjadi ketika tim sedang menguasai bola

Pada pergelaran Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 di Jawa Barat peneliti berkesempatan untuk meneliti dan mengobservasi aktivitas *passing*,

control dan *dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan. Setelah di ketahui berdasarkan informasi yang ada, tim sepakbola Kalimantan Selatan mengadopsi prinsip sepakbola *possession*. Sepakbola *possession* artinya adalah sepakbola menguasai, yaitu menguasai jalannya bola dan jangan sampai bisa direbut oleh lawan. Maka aktivitas keterampilan *passing*, *control* dan *dribbling* lah yang akan selalu terjadi ketika sebuah tim mengadopsi sepakbola *possession*.

Kemampuan dan pemahaman melakukan aktivitas keterampilan dasar ini didapat dalam masa latihan untuk menghadapi sebuah pertandingan atau pun kejuaraan. Dalam menghadapi kejuaraan tingkat nasional yaitu Pekan Olahraga Nasional (PON), yaitu festival olahraga se-Indonesia yang diikuti oleh banyak cabang olahraga. Tim sepakbola Kalimantan Selatan pun melakukan persiapan dari segi fisik, teknik, taktik dan juga mental. Tim sepak bola Kalimantan Selatan juga menjalani program latihan keterampilan dasar secara bervariasi pada masa persiapan tim. Hal ini akan di tuju kan oleh tim pelatih untuk melihat seberapa besar kemampuan tim sepakbola Kalimantan Selatan pada aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling*. Karena, tim pelatih mengharapkan tim asuhannya dapat menguasai bola dengan tenang walau dalam tekanan. Dan mendapatkan hasil memuaskan tentunya.

Sebelum melangkah ke ajang PON beberapa provinsi yang ada di Indonesia melakukan kualifikasi terlebih dahulu untuk lolos ke kompetisi

utama yaitu PON ke – XIX Jawa Barat. Tim sepakbola Kalimantan Selatan memperoleh hasil yang positif dengan 3 kemenangan. Dengan hasil ini tim sepakbola Kalimantan Selatan berhak lolos ke kompetisi utama PON ke – XIX Jawa Barat dengan perolehan poin penuh. Dari tiga pertandingan yang telah dilalui tim sepakbola Kalimantan Selatan dalam kualifikasi cabang sepakbola untuk kejuaraan PON cukup memuaskan. Namun masih harus melakukan evaluasi dan mempersiapkan tim dengan lebih matang lagi dalam menghadapi lawan yang lebih berat dari sebelumnya.

Tim sepak bola Kalimantan Selatan cukup bersiap diri untuk menghadapi Pekan Olahraga Nasional Jawa Barat 2016. Pasalnya, tim sepakbola Kalimantan Selatan dihuni hampir sebagian besar pemain Barito Putra usia 21. Yang merupakan tim utama dan kebanggaan dari provinsi tersebut. Jadi, dapat dikatakan mereka sudah matang dan sering bermain bersama di lapangan. Maka, kualitas *passing*, kualitas *control*, kualitas *dribbling*, menjadi aspek-aspek keterampilan yang menunjang aktivitas di dalam lapangan pada tim sepak bola Kalimantan Selatan.

Dari uraian di atas, sejauh mana kemampuan keterampilan dasar dalam aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* pada tim sepak bola Kalimantan Selatan dalam menguasai bola yang dimana mereka semua sudah disatukan dalam satu wadah, yaitu hampir sebagian besar pemain tim sepak bola

Kalimantan Selatan yang berlaga di Pekan Olahraga Nasional merupakan pemain Barito Putra usia 21.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka diidentifikasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Dimanakah letak daerah terjadinya kesalahan aktivitas *passing, control, dribbling* tim kalimantan selatan pada pertandingan Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat?
2. Apakah penyebab terjadinya kesalahan aktivitas *passing, control, dribbling* tim Kalimantan Selatan selama pertandingan berlangsung pada pertandingan Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat?
3. Pemain manakah yang sering melakukan kesalahan aktivitas *passing, control dribbling* selama pertandingan berlangsung pada pertandingan Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat?
4. Apakah tim Kalimantan Selatan dapat tetap stabil melakukan aktivitas *passing, control, dribbling* pada pertandingan Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat?
5. Manakah aktivitas *passing, control, dribbling* yang dominan menjadi kesalahan tim Kalimantan Selatan selama pertandingan Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat?

6. Berapa prosentase keberhasilan aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* tim Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat?
7. Berapa prosentase kegagalan aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* tim Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat?
8. Apakah prosentase keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing*, *control*, *dribbling* berpengaruh terhadap hasil akhir pertandingan tim Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka dalam penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terlampaui luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu tentang mengetahui keberhasilan dan kegagalan aktivitas *passing*, *control* dan *dribbling* tim sepak bola Kalimantan Selatan pada pertandingan Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa prosentase keberhasilan aktivitas *passing, control, dribbling* tim Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat?
2. Berapa prosentase kegagalan aktivitas *passing, control, dribbling* tim Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat?

E. Kegunaan Penelitian

1. Mengetahui prosentase keberhasilan aktivitas *passing, control, dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.
2. Mengetahui prosentase kegagalan aktivitas *passing, control, dribbling* tim sepakbola Kalimantan Selatan pada Pekan Olahraga Nasional XIX 2016 Jawa Barat.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan sepakbola di Indonesia khususnya bagi tim sepakbola Kalimantan Selatan.

4. Bahan evaluasi bagi pelatih agar lebih memperhatikan pemainnya pada saat latihan terutama dalam aktivitas keterampilan bermain sepakbola.
5. Sebagai sumbangan informasi pelatih, guru, dan pembina dalam meningkatkan sepakbola di Indonesia khususnya di Kalimantan Selatan.
6. Memberikan suatu sumbangan keilmuan sekaligus dijadikan pedoman bagi para pelatih sepakbola terutama di daerah Kalimantan Selatan.